

EFEKTIVITAS MODEL CTL TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS PENTIGRAF DENGAN BANTUAN WATTPAD

Fika Fauziyah Zalfa¹, Teti Sobari², Mekar Ismayani³

¹⁻³IKIP Siliwangi

Fika.ffz10@gmail.com¹, tetisobari@ikipsiliwangi.ac.id²,
mekarismayani@ikipsiliwangi.ac.id³

Abstract

This research was initiated in response to the challenges students face in writing short stories, such as limited time and packed school activities. Therefore, an alternative method is needed to help improve their writing skills. One proposed solution is using pentigraf texts integrated with the Contextual Teaching and Learning (CTL) model and supported by the Wattpad application to enhance students' writing abilities. This study applied Classroom Action Research (CAR) with a quantitative descriptive approach, focusing on comparing students' pre-test and post-test results. The findings from Grade XI students at SMK TI Pembangunan Cimahi revealed a notable improvement, with the average score rising from 75.56 in the pre-test to 89.91 in the post-test. Hence, it can be concluded that the combination of the CTL model and Wattpad application is effective in improving pentigraf writing skills among vocational high school students.

Keywords: *Contextual Teaching and Learning, Pentigraf text, Wattpad application*

Abstrak

Penelitian ini dilakukan sebagai respons terhadap berbagai hambatan yang dihadapi siswa dalam menulis teks cerpen, seperti keterbatasan waktu dan padatnnya kegiatan sekolah. Oleh karena itu, diperlukan metode alternatif guna menunjang pengembangan keterampilan menulis siswa. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan menggunakan teks pentigraf yang dipadukan dengan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dan didukung oleh media aplikasi Wattpad untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa. Penelitian ini menggunakan metode *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)* dengan pendekatan deskriptif kuantitatif yang membandingkan hasil pre-test dan post-test siswa dalam menulis teks pentigraf. Hasil penelitian yang dilakukan pada siswa kelas XI SMK TI Pembangunan Cimahi menunjukkan peningkatan yang signifikan, yaitu dari nilai rata-rata 75,56 menjadi 89,91 setelah perlakuan. Dengan demikian, pembelajaran menulis teks pentigraf menggunakan model CTL dan media Wattpad terbukti efektif diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Kata Kunci: *Contextual Teaching and Learning, Teks Pentigraf, Aplikasi Wattpad*

PENDAHULUAN

Keterampilan menulis adalah keterampilan produktif yang sangat penting untuk dikuasai oleh siswa karena berkaitan langsung dengan kemampuan menyampaikan makna melalui suatu bahasa (Zainurrahman, 2011). Menulis juga merupakan hal yang penting untuk dipelajari sejak usia dini (Adnan dkk., 2019; Aprilia dkk., 2023) karena pertumbuhan motorik anak harus dilatih agar terbiasa dalam menulis. Pada era globalisasi dan teknologi yang semakin merebak

kini, keterampilan menulis masih menjadi tantangan, terutama dalam penulisan teks sastra seperti cerpen terkhusus siswa. Kemampuan menulis sebagian siswa di Indonesia masih belum optimal (Sobari dkk, 2025; Sobari dkk, 2024). Banyaknya kegiatan sekolah, tugas-tugas, proyek dan padatnya jadwal sekolah saat ini menjadi hambatan bagi siswa dalam meningkatkan keterampilan menulis teks cerpen.

Berdasarkan hambatan-hambatan tersebut, peningkatan keterampilan menulis siswa harus mencoba alternatif baru yang bisa memudahkan siswa dalam membuat karya tulis cerpen, yaitu dengan mengalihkan dari cerpen umum menjadi pentigraf atau cerpen tiga paragraf. Pentigraf diusung oleh Dr. Tengsoe Tjahjono yang juga seorang pencetus Putiba atau Puisi Tiga Bait (Ariani, 2022, hlm. 243). Menulis sebuah cerpen membutuhkan 4000 kata sampai 5000 kata sedangkan menulis teks pentigraf hanya membutuhkan 110-210 kata saja (Koko dkk., 2023).

Upaya dalam meningkatkan keterampilan menulis yang bisa dilakukan adalah menggunakan model pembelajaran CTL yang dalam prosesnya mengintegrasikan pengalaman nyata dengan materi pembelajaran (Fikriyatus dkk., 2021; Meilani & Ariani, 2024). Model CTL memiliki kelebihan dan kekurangan. Nurhidayah (2016) mengemukakan bahwa kelebihan dari model CTL ini adalah pembelajaran dapat memberikan kesan yang lebih bermakna karena memiliki keterikatan dengan kejadian nyata dan pembelajaran lebih produktif karena memberikan kesempatan siswa untuk mengonstruksi materi yang dibutuhkan. Sementara kelemahan dari CTL adalah durasi proses pembelajaran memakan waktu yang lebih lama dan kondisi kelas tidak akan stabil apabila guru tidak bisa mengendalikan kelas.

Selain pemilihan model pembelajaran, pemilihan media ajar juga berperan penting dalam kegiatan pembelajaran agar semakin inovatif dan mudah dimengerti oleh siswa. Sebagai langkah meningkatkan minat membaca maupun menulis pengintegrasian teknologi dengan bahan ajar bisa menjadi solusi contohnya, media digital seperti, buku elektronik, video pembelajaran dan aplikasi interaktif (Ismayani et al., 2025). Hal tersebut bertujuan agar siswa dapat menambah wawasannya dalam tekonologi, berkolaborasi dan berkomunikasi menggunakan media digital tersebut (Sobari dkk., 2024). Oleh karena itu, penggunaan media digital bisa menjadi sebuah solusi untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam berbagai situasi.

Penelitian sebelumnya menyatakan bahwa CTL dapat meningkatkan hasil pembelajaran bahasa Indonesia yang dilakukan oleh Sitisih (2019) dengan judul “Implementasi Model

Pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar” dan mendapat predikat memuaskan. Sementara itu, penelitian mengenai keterampilan menulis teks pentigraf pernah dilakukan oleh Noortyani dkk., (2023) dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar Pentigraf Berkonteks Lingkungan Basah untuk Meningkatkan Kreativitas Seni Sastra Bagi Siswa SMPN 8 Tamban” dan mendapatkan hasil yang sangat baik.

Oleh karena itu, penelitian ini mengkaji pengaruh model CTL terhadap keterampilan menulis teks pentigraf pada siswa SMK berbantuan aplikasi Wattpad sebagai platform yang dapat digunakan siswa dalam mencari contoh teks dan meng-*upload* teks pentigraf mereka untuk disebarluaskan kepada khalayak umum. Model CTL dipilih karena keterkaitannya dengan konteks kehidupan nyata sehingga diharapkan siswa mampu memahami teks pentigraf dengan baik. Penggunaan aplikasi Wattpad dalam penelitian ini juga diharapkan dapat menunjang siswa untuk dapat berkarya dengan lebih kreatif.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk meningkatkan keterampilan menulis teks pentigraf siswa melalui penerapan model CTL yang didukung media aplikasi Wattpad. Penelitian Tindakan Kelas dipilih karena memiliki orientasi tindakan nyata untuk meningkatkan mutu pembelajaran atau *problem solving* pada subjek yang diteliti serta mengamati tingkat keberhasilan akibat perlakuan (Samsu, 2017). Kegiatan penelitian yang dilakukan oleh guru sebagai upaya Penelitian Tindakan Kelas dalam bentuk refleksi diri melalui tindakan (*action*) yang dilakukan secara terstruktur, sistematis dan berulang (Utomo dkk., 2024). Menurut pendapat tersebut, Penelitian Tindakan Kelas bertujuan untuk meningkatkan mutu atau *problem solving* melalui tindakan yang dilakukan secara sistematis, terencana dan berulang. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus yang mencakup tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI di SMK TI Pembangunan Cimahi. Fokus penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan model dan media terhadap keterampilan menulis siswa. Data dikumpulkan melalui tes keterampilan menulis teks pentigraf yang terbagi menjadi dua sesi, yaitu *Pre-test* dan *Post-test*.

Analisis data dilakukan secara kuantitatif deskriptif dan diperkuat dengan hasil analisis statistik menggunakan aplikasi SPSS. Uji statistik yang digunakan mencakup uji normalitas, uji Wilcoxon, uji *Effect Size*, perhitungan N-Gain, serta analisis ketuntasan belajar siswa. Melalui penelitian ini diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai pengaruh dari penggunaan model CTL dan media Wattpad dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa secara berkelanjutan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini menghasilkan data berupa hasil *Pre-test* dan *Post-test* keterampilan siswa dalam menulis teks pentigraf sebelum menggunakan model dan media serta setelah menggunakan model dan media. Peneliti melakukan beberapa langkah dalam proses penelitian menggunakan model dan media tersebut, yaitu: a) menyiapkan perangkat pembelajaran yang dibutuhkan mulai dari modul ajar, instrumen penilaian, media pembelajaran dan lembar kerja siswa; b) pendidik memberikan *pre-test* sebelum proses pembelajaran untuk mengetahui pemahaman awal siswa; c) pendidik melakukan proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran CTL dan media aplikasi Wattpad; d) siswa mengerjakan latihan dalam bentuk merancang teks pentigraf secara berkelompok; e) siswa diberikan *post-test* keterampilan menulis teks pentigraf; dan f) siswa dan guru melakukan refleksi dan evaluasi dengan membuat kesimpulan atas pembelajaran yang telah dilakukan.

Setelah mendapatkan hasil *pre-test* dan *post-test* kemudian diolah menggunakan SPSS untuk menghasilkan nilai minimum, maksimum, dan rata-rata. Berikut hasil dari uji statistik menggunakan SPSS.

Tabel 1. Nilai Rata-Rata Keterampilan Siswa

	Deskripsi Statistik					
	Jumlah	Skor	Skor	Rata-Rata	Simpangan	
	Siswa	Terendah	Tertinggi	Skor	Galat Baku	Baku
Pretest	27	35	85	75,56	2,107	10,949
Posttest	27	80	95	89,81	,864	4,490

Tabel 2. Sebaran Skor N-Gain Keterampilan Siswa

	Deskripsi Statistik					
	Jumlah	Skor	Skor	Rata-rata		Simpangan
	Siswa	Terendah	Tertinggi	Skor	Galat Baku	Baku
NGain	27	,00	,89	,5229	,05122	,26613

Pembahasan

Nilai keterampilan siswa pada tahap *pre-test* sebanyak 14 siswa tuntas sedangkan pada *post-test* seluruh siswa mendapat ketuntasan. Berdasarkan analisis statistik menggunakan SPSS pada tabel 1 diperoleh hasil nilai terendah 35 untuk *pre-test* dan 80 untuk *post-test* sedangkan nilai tertinggi adalah 80 untuk *pre-test* dan 95 untuk *post-test*. Nilai rata-rata yang didapat adalah 75,56 untuk *pre-test* dan 89,81 untuk *post-test*. Hasil statistik tersebut menandakan adanya peningkatan pada nilai *post-test* siswa.

Pengujian selanjutnya adalah uji normalitas yang bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi secara normal atau tidak (Nurhaswinda dkk., 2025). Berdasarkan hasil uji normalitas, hasil Sig pada Shapiro Wilk diperoleh signifikansi 0,000 pada *pre-test* dan 0,001 pada *post-test*. Syarat data berdistribusi normal adalah Sig > 0,05 sehingga berdasarkan hasil uji normalitas tersebut data tidak berdistribusi normal.

Dengan demikian, pengujian dilanjutkan menggunakan uji nonparametrik, yaitu uji Wilcoxon *Signed Rank Test* yang bertujuan untuk menguji perbedaan hasil sebelum sesudah perlakuan (Astuti dkk, 2021, hlm. 405). Berdasarkan hasil uji Wilcoxon diperoleh nilai signifikansi (Asymp. Sig. 2-tailed) $0,000 < 0,05$. Artinya, terdapat perbedaan signifikan antara nilai *pre-test* dengan nilai *post-test*. Hasil pengujian tersebut juga menandakan bahwa model dan media yang digunakan memiliki pengaruh yang positif terhadap peningkatan keterampilan menulis siswa. Selain itu, untuk mengetahui sebesar apa pengaruh yang didapatkan adalah menggunakan uji *Effect Size* dengan menggunakan rumus $r = \frac{Z}{\sqrt{N}}$ dan setelah melakukan penghitungan didapatkan hasil 0,83 dan berada pada kategori besar, artinya pengaruh penggunaan model dan media berpengaruh besar pada peningkatan nilai siswa. Selain melihat peningkatan hasil belajar siswa, penelitian ini juga meninjau efektivitas penerapan model dan media pembelajaran melalui uji N-Gain. Berdasarkan data pada tabel 2, nilai N-Gain yang diperoleh berkisar antara 0,00 untuk nilai terendah hingga 0,89 untuk nilai tertinggi dengan rata-rata sebesar 0,5229. Nilai rata rata tersebut tergolong dalam kategori sedang ($0,3 \leq g <$

0,7) sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan model dan media dalam pembelajaran tergolong cukup efektif.

Selanjutnya, dilakukan analisis ketuntasan hasil belajar siswa dengan membandingkan nilai *post-test* siswa terhadap Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan pihak sekolah. Melalui uji *One Sample Test* diperoleh rata-rata sebesar 89,81 dengan tingkat signifikan (2-tailed) $< 0,001$ serta selisih rata-rata sebesar 9,815. Hasil ini diperkuat oleh nilai *Cohen's d* sebesar 2,186 yang menunjukkan bahwa model pembelajaran yang digunakan memberikan dampak besar terhadap hasil belajar siswa. Dengan demikian, hipotesis dalam penelitian ini diterima, yang berarti penggunaan model CTL berbantuan aplikasi Wattpad efektif dalam meningkatkan hasil dan ketuntasan belajar siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis nilai *pre-test* dan *post-test* siswa dengan bantuan SPSS, ditemukan peningkatan yang signifikan dalam hasil belajar dan ketuntasan siswa setelah model CTL diterapkan dan didukung bantuan media aplikasi Wattpad. Hasil tersebut dibuktikan dengan hasil uji statistik SPSS yang menunjukkan perbedaan rata-rata nilai *pre-test* sebesar 75,56 menjadi 89,91 pada *post-test*. Dengan demikian, penerapan model CTL dan penggunaan media aplikasi Wattpad efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks pentigraf siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, A., Kurniawati, R., Husin, M., & Yamin, M. (2019). Pengembangan Keterampilan Menulis Dengan Menggunakan Media Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(1), 22–28. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i1.276>
- Aprilia, D., A, S., & Siti, R. (2023). Keterampilan Menulis di Kelas Tinggi SDN Bojong Cae. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 08, 793–803.
- Ariani, D. (2022). Genealogi Sastra Kampung Pentigraf Indonesia. *ISOLEC International Seminar on Language, Education, and Culture*, 243–252.
- Astuti, W., Taufiq, M., & Muhammad, T. (2021). Implementasi Wilcoxon Signed Rank Test Untuk Mengukur Efektifitas Pemberian Video Tutorial dan PPT Untuk Mengukur Nilai Teori. *PRODUKTIF*, 5(1), 405–410.
- Fikriyatus, S., Akhwani, & Nafiah, D. W. R. (2021). Model Pembelajaran Contextual Teaching

- and Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pkn di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, vol 5(No 5), 3118.
- Ismayani, R. M., Damaianti, V. S., Mulyati, Y., & Sastromiharjo, A. (2025). Pengaruh Bahan Ajar Terhadap Motivasi Membaca Siswa SMP. *Semantik*, 14(1), 127–140. <https://doi.org/10.22460/semantik.v14i1.p127-140>
- Koko, S., Mustofa, A., & Rosalina, E. (2023). Pelatihan, Pendampingan, Dan Klinikal Penulisan Pentigraf Siswa Smp Dan Sma Al Umanaa. *Mitra Akademia: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(1), 307–314. <https://doi.org/10.32722/mapnj.v6i1.5566>
- Meilani, S., & Ariani, T. (2024). Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa: Literatur Review. *ANTHOR Education and Learning Journal*, 3(65), 24–27.
- Noortyani, R., Nugraheni², E. Y., & Wahyudi, M. H. (2023). *Prosiding Seminar Nasional Lingkungan Lahan Basah* (Vol. 8).
- Nurhaswinda, Zulkifli, A., Gusniati, J., Zulefni, M. S., Afendi, R. A., Asni, W., & Fitriani, Y. (2025). Tutorial uji normalitas dan uji homogenitas dengan menggunakan aplikasi SPSS. *Cahaya Nusantara*, 1(2), 55–68.
- Samsu. (2017). *METODE PENELITIAN: (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development)*. Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan (PUSAKA).
- Sitiasih, N. . (2019). Implementasi Model Pembelajaran CTL (Contextual Teaching and Learning) dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(2), 120–125.
- Sobari, T., Mulyadi, Y., Aryana, S., & Suryana, S. I. (2024). Pemanfaatan dan Pengembangan Bahan Ajar Komik Elektronik Berbentuk Flipbook dalam Pembelajaran Pasca Pandemi Covid-19. *Abdimas Galuh*, 6, 482–491.
- Sobari, T., Mulyadi, Y., Wikanengsih, & Mustika, I. (2024). Role of Conjunctions and Students' Cognitive Characteristics in Argumentative Essay Writing. *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*, 23(3), 111–130. <https://doi.org/10.26803/ijlter.23.3.6>
- Sobari, T., Wikanengsih, Mustika, R. I., & Fauziya, D. S. (2025). Effectiveness of Flipped Video-Based Feedback in Online Classes and Traditional Teaching on the Quality of Writing Components and Students' Writing Skills. *Turkish Online Journal of Distance Education*, 26(1), 149–164. <https://doi.org/10.17718/tojde.1472553>

- Utomo, P., Asvio, N., & Prayogi, F. (2024). Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK): Panduan Praktis untuk Guru dan Mahasiswa di Institusi Pendidikan. *Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia*, 1(4), 19. <https://doi.org/10.47134/ptk.v1i4.821>
- Zainurrahman. (2011). *Menulis dari Teori Hingga Praktik (Penawar Racun Plagiarisme)*. Alfabeta.